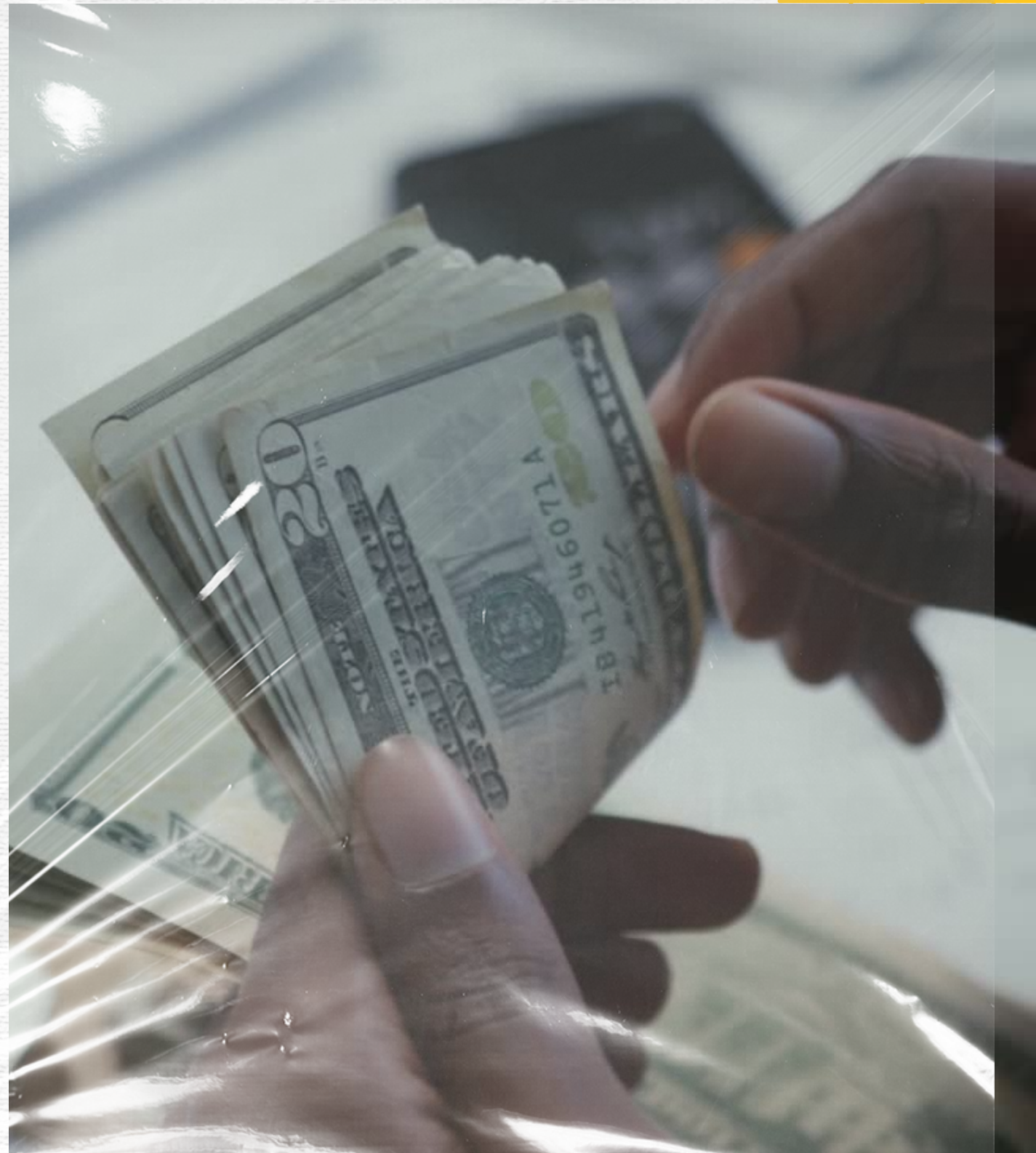


# PIUTANG USAHA

R. MARSHA AULIA HAKIM



# RESTRUKTURISASI KREDIT DEBITUR TERDAMPAK COVID-19 DI SUMUT



Data Posisi 13 NOVEMBER 2020

## TOTAL OUTSTANDING

TERDAMPAK Rp36.304 M	MENGAJUKAN Rp30.286 M
DISETUJUI: Rp25.702 M	

## TOTAL NOA

TERDAMPAK 527.335	MENGAJUKAN 489.347
DISETUJUI: 450.238	



Jenis Industri	TERDAMPAK		MENGAJUKAN		DISETUJUI				DALAM PROSES	
	Outstanding Rp Miliar	NOA	Outstanding Rp Miliar	NOA	Outstanding Rp Miliar	%	NOA Rek.	%	Outstanding Rp Miliar	NOA
BANK UMUM	29.065	313.236	23.115	279.725	19.501	84,37%	262.754	93,93%	3.451	15.622
BPR	323	9.878	255	5.401	234	91,73%	4.783	88,56%	21	618
LEASING	6.916	204.221	6.916	204.221	5.967	86,27%	182.701	89,46%	407	9.158
Jenis Debitur	Outstanding	NOA	Outstanding	NOA	Outstanding		Akun		Outstanding	NOA
UMKM	18.457	249.617	15.821	258.945	14.812	93,62%	255.347	98,61%	971	3.546
NON UMKM	17.847	277.718	14.465	230.402	10.890	75,29%	194.891	84,59%	2.908	21.852
<b>TOTAL</b>	<b>36.304</b>	<b>527.335</b>	<b>30.286</b>	<b>489.347</b>	<b>25.702</b>	<b>84,86%</b>	<b>450.238</b>	<b>92,01%</b>	<b>3.879</b>	<b>25.398</b>

# Perkembangan Restrukturisasi

OJK memperpanjang Restrukturisasi Kredit hingga Maret 2022 dan Restrukturisasi Pembiayaan hingga April 2022, untuk meringankan beban debitur yang belum pulih dari dampak pandemi Covid-19 sekaligus menjaga kinerja dan stabilitas sektor keuangan. Dalam hal dilakukan restrukturisasi berulang selama periode relaksasi, debitur tidak dikenakan biaya yang tidak wajar/berlebihan.

## Progres Restrukturisasi

### Perbankan



**Rp971** triliun



**7,6** juta debitur



Per 4 Januari 2021

#### UMKM

- Rp386,6 triliun
- 5,8 juta debitur

#### Non UMKM

- Rp584,4 triliun
- 1,76 juta debitur

### Perusahaan Pembiayaan



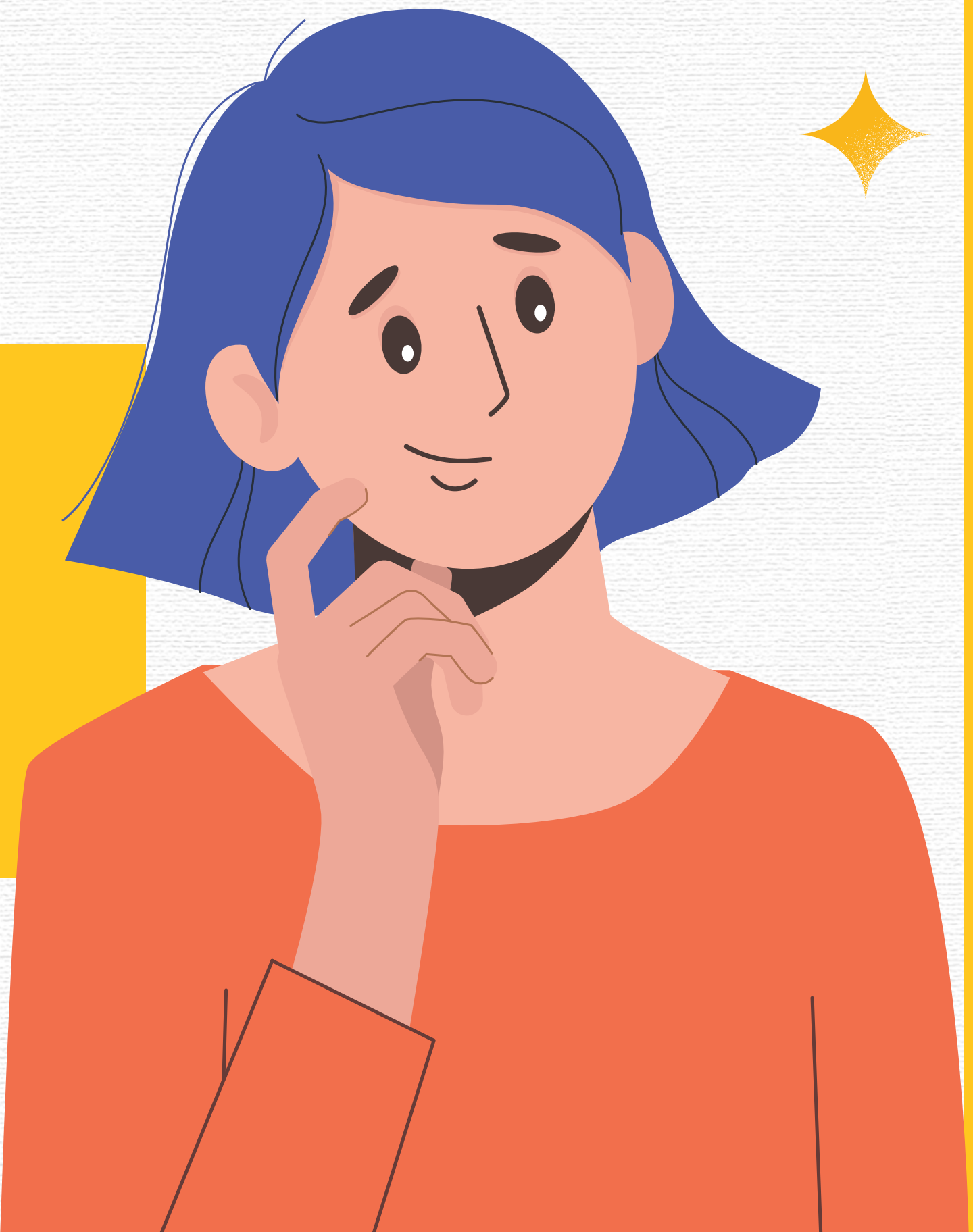
**Rp191,58** triliun



**5** juta kontrak yang disetujui



Per 25 Januari 2021



# TOPICS

- Piutang Usaha  
(Account Receivables)
- Wesel Tagih  
(Notes Receivables)



# PIUTANG USAHA

Jumlah yang akan ditagih dari pelanggan sebagai akibat dari penjualan barang/jasa secara kredit, biasanya dapat tertagih dalam jangka waktu relatif pendek (30-60 hari)

# WESEL TAGIH

- Tagihan perusahaan kepada pembuat wesel, yaitu pihak yang berhutang kepada perusahaan baik melalui pembelian kredit atau meminjam sejumlah uang
- Pihak berhutang berjanji membayar sejumlah tertentu berikut bunganya dalam waktu yang telah disepakati. Janji tersebut ditulis formal dalam sebuah wesel/promes.
- Bagi pihak yang berjanji membayar, instrumen kreditnya disebut Wesel Bayar.
- Bagi yang dijanjikan menerima pembayaran, instrumennya dinamakan Wesel Tagih.
- Membutuhkan pengumpulan bunga dan diperpanjang untuk jangka waktu 60-90 hari atau lebih.



# PIUTANG LAIN-LAIN

Misalnya piutang bunga, piutang deviden, piutang pajak dan tagihan kepada karyawan

Jika Piutang tersebut dapat ditagih dalam jangka waktu satu tahun, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar

# 3 POIN UTAMA PADA PIUTANG USAHA

- Pengakuan piutang usaha
- Penilaian piutang usaha
- Penghapusan piutang usaha





# PENGAKUAN PIUTANG USAHA

Akun piutang usaha timbul karena adanya penjualan barang secara kredit, yang kemudian dapat diikuti dengan adanya transaksi retur penjualan dan penyesuaian harga jual dan pada akhirnya penagihan (baik tanpa ataupun disertai potongan penjualan)



# PENGAKUAN PIUTANG USAHA



Ayat jurnal yang dibuat penjual ketika terjadi transaksi penjualan barang dagangan secara kredit

Piutang Usaha (Account Receivable)	xx	
Penjualan (Sales)		xx
(Untuk Mencatat penjualan Secara Kredit)		



# PENGAKUAN PIUTANG USAHA



Cont: Hennes & Dan tanggal 1 Juli menjual barang dagangannya kepada Polo Co. seharga \$1.000 dengan termin 2/10, n/30

Piutang Usaha (Account Receivable)	\$1.000	
Penjualan (Sales)		\$1.000
(Untuk Mencatat penjualan Secara Kredit)		



# PENGAKUAN PIUTANG USAHA

Ayat Jurnal yang dibuat penjual ketika menerima kembali sebagian barang dagangan yang telah dijualnya secara kredit atau pada saat memberikan penyesuaian/pengurangan harga jual kepada pelanggannya.

Retur Penjualan dan Potongan Penjualan	xx	
Piutang Usaha		xx
(Untuk Mencatat pengembalian barang dagang)		

# PENGAKUAN PIUTANG USAHA



Cont: Pada tanggal 5 juli, Polo Co. mengembalikan barang dagangan senilai \$100 ke Hennes & Dan.

Retur Penjualan dan Potongan Penjualan	\$100	
Piutang Usaha		\$100
(Untuk Mencatat pengembalian barang dagang)		



# PENGAKUAN PIUTANG USAHA



Ayat jurnal yang dibuat penjual ketika menerima pembayaran utang dari pelanggan yang memanfaatkan potongan tunai:

Kas	xx	
Potongan Penjualan	xx	
Piutang Usaha		xx
(Untuk Mencatat penagihan piutang usaha)		



# PENGAKUAN PIUTANG USAHA



Cont: Pada tanggal 11 Juli, Hennes & Dan menerima pembayaran dari Polo Co. untuk saldo yang jatuh tempo

Kas	\$882	
Potongan Penjualan	\$18	
Piutang Usaha		\$900
(Untuk Mencatat penagihan piutang usaha)		

# PENGAKUAN PIUTANG USAHA



Untuk perusahaan jasa, piutang usaha akan timbul jika perusahaan belum menerima pembayaran atas jasa tsb.

Piutang Usaha	XX	
Pendapatan Jasa		XX
(Untuk Mencatat penjualan secara kredit)		



# PENGAKUAN PIUTANG USAHA



Cont: Seorang Nasabah Kartu Kredit Bank JS, membeli pakaian seharga \$300 pada tanggal 1 Juni. Bank akan membebankan bunga atas saldo jatuh tempo jika tidak membayar dalam waktu 25-30 hari.

Piutang Usaha	\$300	
Pendapatan Jasa		\$300
(Untuk Mencatat penjualan secara kredit)		



# PENGAKUAN PIUTANG USAHA



Cont: Nasabah tidak membayarkan utangnya pada akhir bulan sehingga dikenakan bunga 1.5% per bulan

Piutang Usaha	\$4.50	
Pendapatan Bunga		\$4.50
(Untuk Mencatat bunga pada saldo jatuh tempo)		



# CASE

Hairleem merupakan pegawai keuangan salah satu perusahaan besar yang menyediakan ruangan pertunjukan dan pameran untuk pertunjukan dan seni visual.

Tanggungjawabnya mencakup kegiatan normal yang biasanya ditugaskan ke petugas rekening piutang seperti mencatat pendapatan dari berbagai sumber mencakup sumbangan, biaya sewa fasilitas, pendapatan tiket dan tanda terima bar. Namun ia juga bertanggungjawab untuk menangani semua uang dan cek mulai dari diterima sampai saat penyerahannya, serta mempersiapkan rekonsiliasi bank.

Hairleem memanfaatkan situasinya dengan memalsukan deposito bank dan rekonsiliasi bank sehingga ia dapat mencuri uang dari kotak penerimaan. Oleh karena tidak ada orang lain yang melakukan mencocokkan tanda terima donasi, ia dapat mengimbangi uang yang dicuri terhadap sumbangan yang dia terima namun tidak dicatat.

Kejahatannya menjadi lebih mudah, karena atasannya hanya melakukan tinjauan ulang terhadap rekonsiliasi bank sehingga tidak memperhatikan bahwa beberapa nomor telah dipotong dari dokumen lain dan dicatat ke rekonsiliasi bank



# MENILAI PIUTANG USAHA

Piutang usaha yang dilaporkan dalam neraca harus dicatat sebesar nilai yang dapat direalisasi dimana harus menunjukkan suatu jumlah yang kemungkinan besar dapat ditagih, setelah memperhitungkan besarnya kredit macet.

Penentuan **Jumlah** yang harus dilaporkan terkadang sulit karena beberapa piutang akan menjadi tidak tertagih

Ketika pelanggan tidak mampu membayar maka perusahaan dapat mencatat kerugian kredit sebagai debit beban kerugian piutang (**bad debt expense**) atau beban piutang tak tertagih (**uncollectible accounts expense**) atau beban piutang ragu-ragu (**Doubtful Accounts Expense**)

Terdapat 2 metode untuk menghitung piutang tak tertagih:

- (1) Metode Penghapusan Langsung
- (2) Metode Cadangan

# METODE PENGHAPUSAN LANGSUNG PIUTANG TAK TERTAGIH



- Metode ini digunakan oleh perusahaan yang memiliki bidang usaha seperti restoran, hotel, rumah sakit, kantor pengacara, Kantor Akuntan Publik (KAP) dan toko eceran dengan skala bisnis yang relatif kecil.
- Faktor yang alasan penerapan metode:
  - Terdapat situasi dimana sangat tidak memungkinkan bagi perusahaan untuk mengestimasi besarnya piutang usaha yang tidak tertagih sampai akhir periode
  - Perusahaan sebagian besar menjual barang dagangannya secara tunai, sehingga jumlah beban atas piutang usaha yang tak tertagih dapat dikatakan sangat tidak material (jumlahnya sangat kecil sekali)

# METODE PENGHAPUSAN LANGSUNG PIUTANG TAK TERTAGIH



- Beban Kerugian piutang akan dicatat atau diakui apabila benar-benar telah terjadi pelanggan tertentu menyatakan tidak bisa membayar, bukan berdasarkan pada kerugian estimasi.

Beban Kerugian Piutang	xx	
Piutang Usaha		xx
(Untuk Mencatat penghapusan piutang)		

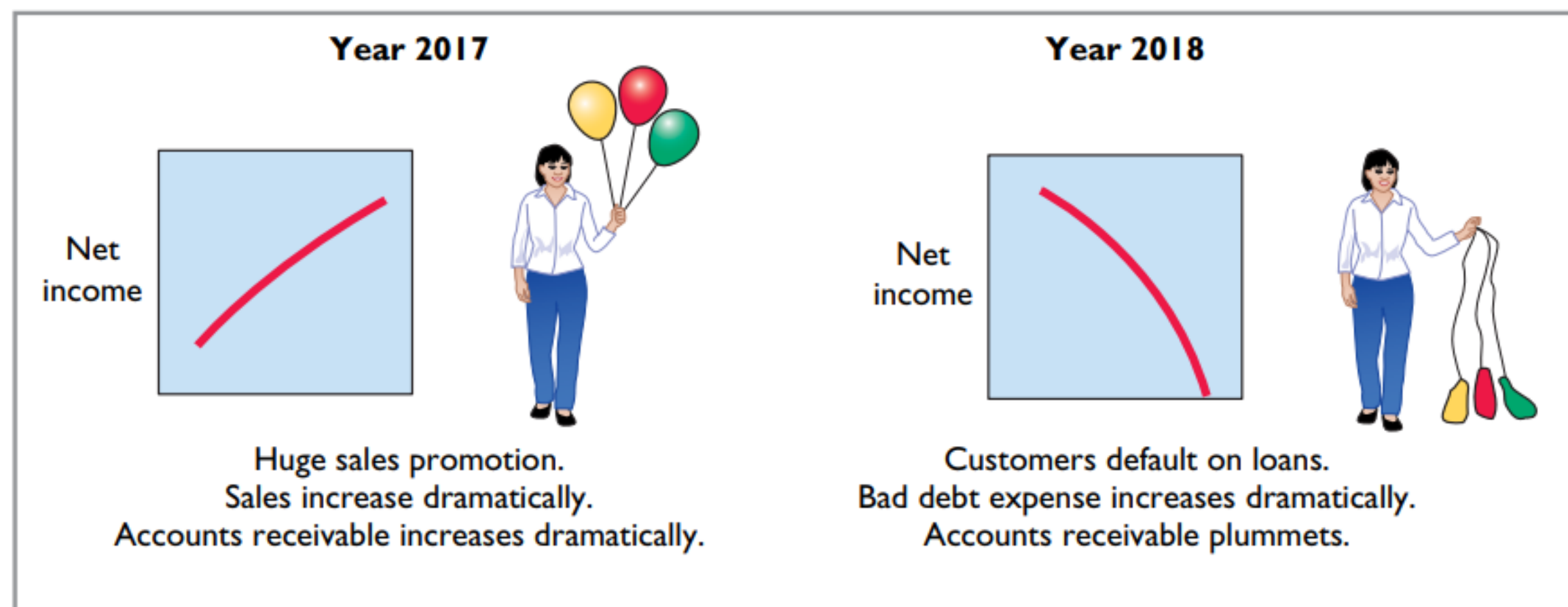
# METODE PENGHAPUSAN LANGSUNG PIUTANG TAK TERTAGIH



Cont: Warden Co. menghapus piutang yang tidak tertagih dari M.E. Dora senilai \$1.600 pada tanggal 12 Desember

Beban Kerugian Piutang	\$1.600	
Piutang Usaha		\$1.600
(Untuk Mencatat penghapusan piutang)		

# METODE PENGHAPUSAN LANGSUNG PIUTANG TAK TERTAGIH



**Illustration 8-2**  
Effects of direct write-off  
method

# METODE PENGHAPUSAN LANGSUNG PIUTANG TAK TERTAGIH



- Metode hapus langsung sangat sederhana, namun tidak sesuai dengan konsep penandingan
- Karena beban kredit macet seringkali dicatat dalam periode yang berbeda dengan periode dimana pendapatan terkait dicatat
- Metode ini diterapkan ketika besarnya kredit macet sangat kecil, sehingga berdasarkan prinsip materialitas metode ini diperbolehkan digunakan
- Namun secara keseluruhan, menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum metode ini tidak diperkenankan untuk tujuan pembukuan

# METODE PENCADANGAN PIUTANG TAK TERTAGIH



- Sepanjang periode dimana penjualan kredit terjadi, estimasi mengenai besarnya piutang usaha yang tidak tertagih dibuat
- Didasarkan pengalaman masa lalu selalu saja ada pelanggan yang tidak mampu membayar
- Dengan menggunakan metode pencadangan, besarnya estimasi atas beban piutang tak tertagih akan diakui (dicatat) dalam periode yang sama sebagaimana penjualan kredit dicatat, tanpa harus menunggu terjadinya actual loss yang mungkin baru terjadi setelah periode penjualan berlangsung
- Besar estimasi didasarkan hasil pengamatan atau pengalaman masa lampau mengenai jumlah piutang usaha yang macet.

# METODE PENCADANGAN PIUTANG TAK TERTAGIH



- Ayat jurnal untuk mencatat besarnya estimasi atas beban piutang tak tertagih (Pencadangan Piutang ragu-ragu)

Beban Kerugian Piutang	xx	
Cadangan Piutang Usaha		xx
(Untuk Mencatat estimasi piutang tak tertagih)		

# METODE PENCADANGAN PIUTANG TAK TERTAGIH



- Jika nanti perusahaan mendapati bahwa ada pelanggan tertentu yang tidak bisa membayar, maka ayat jurnal yang dibuat (Penghapusan piutang usaha)

Cadangan Piutang Tak Tertagih	xx	
Piutang Usaha		xx
(Untuk Mencatat penghapusan piutang)		

# METODE PENCADANGAN PIUTANG TAK TERTAGIH



- Kadang kala setelah perusahaan menghapus piutang usahanya atas pelanggan tertentu, ternyata pelanggan tersebut beritikad baik dengan membayar sebagian utangnya. Yang harus dilakukan:
  - Perusahaan harus membalik jurnal penghapusan piutang yang telah dibuat sebelumnya (sejumlah yang dapat ditagih kembali oleh perusahaan)
  - Kemudian catat penerimaan kas dari hasil penagihan tersebut

# METODE PENCADANGAN PIUTANG TAK TERTAGIH



Piutang Usaha	xx	
Cadangan Piutang Tak Tertagih		xx
(Untuk membalik penghapusan piutang)		

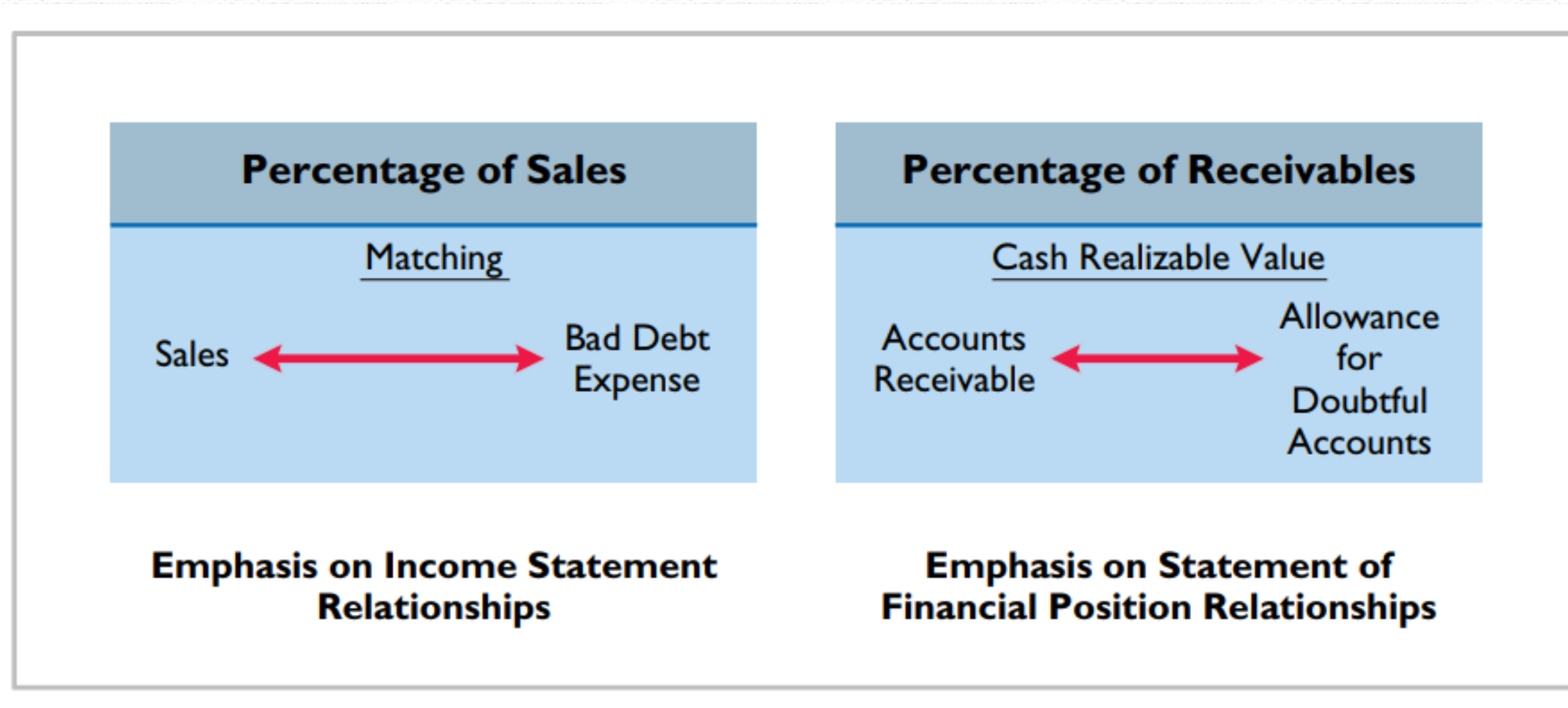
Kas	xx	
Piutang Usaha		xx
(Untuk mencatat pengumpulan kas)		

# 2 CARA MENENTUKAN BESARAN ESTIMASI PIUTANG TAK TERTAGIH



- Sebesar presentase tertentu dari jumlah penjualan --> berdasarkan data historis
- Sebesar presentase tertentu dari jumlah piutang usaha
  - Terdapat 2 metode:
    - Berdasarkan presentase tertentu dari jumlah saldo akhir piutang usaha --> berdasarkan data historis
    - Berdasarkan klasifikasi/pengelompokkan umur piutang

# 2 CARA MENENTUKAN BESARAN ESTIMASI PIUTANG TAK TERTAGIH



# ESTIMASI BERDASARKAN PRESENTASE TERTENTU DARI JUMLAH PENJUALAN

- Perusahaan menetapkan estimasi bahwa 1% dari penjualan kredit neto tidak dapat tertagih.
- Jika penjualan kredit neto tahun 2018 adalah \$800.000
- Pada akhir periode ayat jurnal tahun 2018:

Beban Kerugian Piutang	\$8.000	
Cadangan Piutang Usaha (1% x \$800.000)		\$8.000
(Untuk Mencatat estimasi piutang tak tertagih)		

# ESTIMASI BERDASARKAN PRESENTASE TERTENTU DARI JUMLAH PENJUALAN



- Setelah ayat jurnal penyesuaian di atas diposting maka besarnya piutang usaha bersih yang akan dilaporkan dalam neraca per 31 Desember 2018, dengan data saldo piutang sebelumnya \$10.000

Piutang Usaha	\$10.000
Cadangan Piutang Tak Tertagih	(\$8.000)
Piutang Bersih	\$2.000

- Sedangkan di Laporan Laba Rugi untuk tahun berakhir 31 Desember 2018 akan menyajikan piutang tak tertagih sebesar \$8.000 sebagai beban operasional tahun 2018



# ESTIMASI BERDASARKAN PRESENTASE TERTENTU DARI JUMLAH PIUTANG

- Cara ini menekankan penilaian piutang usaha pada nilai bersihnya yang dapat direalisasi, yang nantinya akan dilaporkan dalam Neraca.
- Ada dua metode:
  - Berdasarkan presentase tertentu dari jumlah saldo akhir piutang usaha --> berdasarkan data historis
  - Berdasarkan klasifikasi/pengelompokan umur piutang



# ILUSTRASI METODE PRESENTASE TERTENTU DARI JUMLAH SALDO AKHIR PIUTANG USAHA

- PT Gemilang Abadi, pada akhir tahun 2018 memiliki saldo piutang usaha sebesar Rp 90.000.000 dan diestimasi bahwa besarnya cadangan kredit macet adalah 5%. Saat ini sebelum ayat jurnal penyesuaian tahun 2018 dibuat, diketahui bahwa besarnya saldo awal cadangan piutang tak tertagih adalah Rp 3.000.000 (di sebelah kredit)
- PT Gemilang Abadi harus menambah saldo awal cadangan piutang tak tertagihnya sebesar Rp 1.500.000 di sebelah kredit agar menghasilkan saldo akhir cadangan piutang tak tertagih yang besarnya sama dengan nilai estimasi yaitu Rp 4.500.000 (dari perhitungan  $5\% \times \text{Rp } 90.000.000$ )

# ILUSTRASI METODE PRESENTASE TERTENTU DARI JUMLAH SALDO AKHIR PIUTANG USAHA

- Ayat jurnal penyesuaian akhir tahun 2018 untuk mencatat besarnya estimasi beban kredit macet periode berjalan:

Beban Kerugian Piutang	\$1.500.000	
Cadangan Piutang Usaha (4.500.000-3.000.000)		\$1.500.000
(Untuk Mencatat estimasi piutang tak tertagih)		

# ILUSTRASI METODE PRESENTASE TERTENTU DARI JUMLAH SALDO AKHIR PIUTANG USAHA

- Setelah ayat jurnal penyesuaian di atas di posting, maka besarnya piutang usaha bersih yang akan dilaporkan dalam Neraca per 31 Desember 2018:

Piutang Usaha	Rp90.000.000
Cadangan Piutang Tak Tertagih	Rp 4.500.000
Piutang Bersih	Rp 85.500.000

- Sedangkan laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 akan menyajikan beban piutang tak tertagih sebesar Rp 1.500.000 sebagai beban operasional tahun 2018



# ESTIMASI BERDASARKAN KLASIFIKASI UMUR PIUTANG

- Piutang akan dikelompokkan berdasarkan masing-masing karakteristik umurnya berdasarkan atas tanggal jatuh temponya piutang
- Karakteristik Umur piutang dapat diklasifikasi menjadi
  - Belum jatuh tempo
  - Telah jatuh tempo 1-30 hari
  - Telah Jatuh tempo 31-60 hari
  - Telah jatuh tempo 61-90 hari
  - Telah jatuh tempo 91-180 hari
  - Telah jatuh tempo 181-365 hari
  - Telah jatuh tempo di atas 365 hari

# ESTIMASI BERDASARKAN KLASIFIKASI UMUR PIUTANG

- PT Abadi Jaya sedang mempersiapkan Laporan Umur Piutang per 30 Juni 2018, dimana terdapat salah satu pelanggannya yang belum membayar hingga saat ini. padahal jatuh temponya tanggal 9 Maret 2018
- Maka lamanya umur piutang yang telah jatuh tempo dapat dihitung sebagai berikut:

Jumlah hari atas piutang yang sudah lewat per akhir Maret	22 Hari
Jumlah hari atas piutang yang sudah lewat per akhir April	30 Hari
Jumlah hari atas piutang yang sudah lewat per akhir Mei	31 Har
Jumlah hari atas piutang yang sudah lewat per akhir Juni	30 Hari
Total	113 Hari

# ESTIMASI BERDASARKAN KLASIFIKASI UMUR PIUTANG

- PT Abadi Jaya pada akhir tahun 2018 memiliki saldo piutang usaha sebesar Rp 86.300.000 dan cadangan kredit macet atas piutang usaha ini diestimasi berdasarkan masing-masing kelompok umurnya

UMUR PIUTANG	SALDO	ESTIMASI KREDIT MACET	
		%	JUMLAH
BELUM JATUH TEMPO	RP75,000,000.00	2%	1,500,000.00
TELAH JATUH TEMPO 1-30 HARI	RP4,000,000.00	5%	200,000.00
TELAH JATUH TEMPO 31-60 HARI	RP3,100,000.00	10%	310,000.00
TELAH JATUH TEMPO 61-90 HARI	RP1,900,000.00	20%	380,000.00
TELAH JATUH TEMPO 91-180 HARI	RP1,200,000.00	30%	360,000.00
TELAH JATUH TEMPO 181-365 HARI	RP800,000.00	50%	400,000.00
TELAH JATUH TEMPO DIATAS 365 HARI	RP300,000.00	80%	240,000.00
	RP86,300,000.00		3,390,000.00

# ESTIMASI BERDASARKAN KLASIFIKASI UMUR PIUTANG

- Contoh Gambaran lainnya

Worksheet.xls							
P18							
	A	B	C	D	E	F	G
1	<b>(₩ in thousands)</b>			<b>Number of Days Past Due</b>			
2			<b>Not</b>				
3	<b>Customer</b>	<b>Total</b>	<b>Yet Due</b>	<b>1-30</b>	<b>31-60</b>	<b>61-90</b>	<b>Over 90</b>
4	T. E. Song	₩ 600		₩ 300		₩ 200	₩ 100
5	R. C. Han	300	₩ 300				
6	B. A. Yoon	450		200	₩ 250		
7	O. L. Choi	700	500			200	
8	T. O. Bae	600			300		300
9	Others	36,950	26,200	5,200	2,450	1,600	1,500
10		<u>₩39,600</u>	<u>₩27,000</u>	<u>₩5,700</u>	<u>₩3,000</u>	<u>₩2,000</u>	<u>₩1,900</u>
11	Estimated Percentage Uncollectible		2%	4%	10%	20%	40%
12	Total Estimated Bad Debts	<b>₩ 2,228</b>	₩ 540	₩ 228	₩ 300	₩ 400	₩ 760
13							



# ESTIMASI BERDASARKAN KLASIFIKASI UMUR PIUTANG

- Berdasarkan tabel tersebut, estimasi saldo akhir yang diinginkan untuk cadangan piutang tak tertaguh adalah sebesar Rp 3.390.000 (bersaldo kredit sesuai dengan saldo normalnya)
- Perbandingan antara angka estimasi ini dengan saldo awal cadangan piutang tak tertagih yang belum disesuaikan akan menentukan besarnya beban kredit macet untuk tahun 2018

# ESTIMASI BERDASARKAN KLASIFIKASI UMUR PIUTANG

- Contoh: jika saldo awal cadangan piutang tak tertagih yang belum disesuaikan adalah sebesar Rp 1.200.000 (di kredit), maka jumlah yang akan ditambahkan ke dalam saldo ini adalah Rp 2.190.000 dengan ayat jurnal sebagai berikut:
- $Rp\ 3.390.000 - Rp\ 1.200.000 = Rp\ 2.190.000$

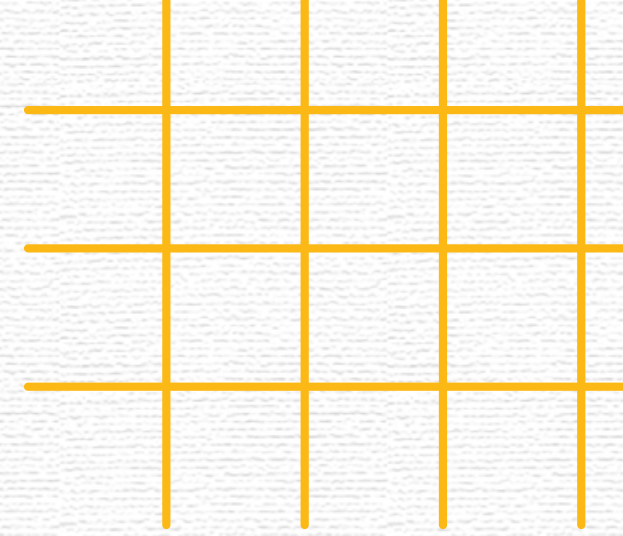
Beban Kerugian Piutang	Rp 2.190.000	
Cadangan Piutang Usaha		Rp 2.190.000
(Untuk Mencatat estimasi piutang tak tertagih)		



# KARAKTERISTIK DAN AKUNTANSI PIUTANG WESEL

- Piutang Wesel (Notes Receivable) memiliki tanggal jatuh tempo (due date/maturity date), dimana nilai pada saat jatuh tempo terdiri dari nilai nominal ditambah bunga
  - Nilai nominal adalah nilai yang tertera dalam wesel atau promes
  - tanggal kapan wesel akan dibayar disebut tanggal jatuh tempo
-

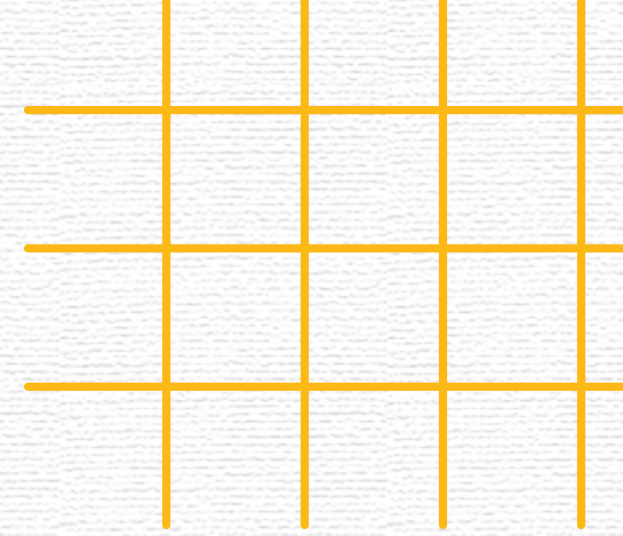
# ILUSTRASI AKUNTANSI PIUTANG WESEL



- Sebuah wesel yang bernilai nominal Rp 4.000.000, tingkat suku bunga 6% dan jangka waktu 45 hari diterima tanggal 12 maret 2018 untuk menggantikan piutang usaha tn.x

Piutang Wesel	Rp 4.000.000	
Piutang Usaha Tn.X		Rp 4.000.000
(Untuk Penerimaan wesel tagih Tn.X)		

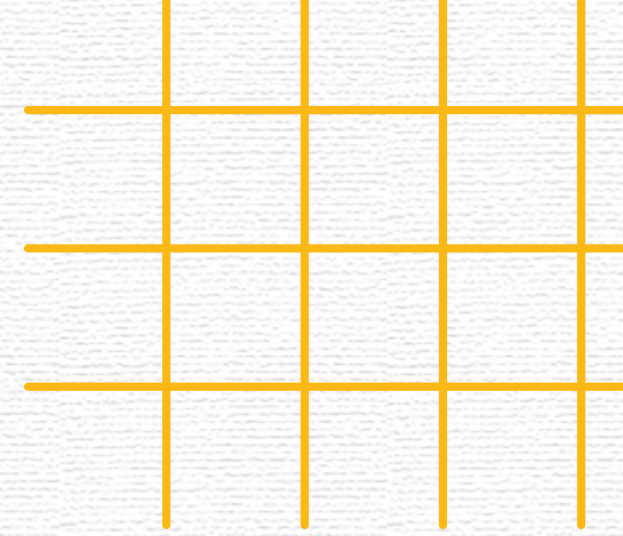
# ILUSTRASI AKUNTANSI PIUTANG WESEL



- Saat wesel jatuh tempo, maka ayat jurnal yang diperlukan:
  - 45 hari dari tanggal 12 maret 2018 pada tgl 26 april 2018
  - Bunga yang diterima  $6\% \times \text{Rp } 4.000.000 \times 45/360 = \text{Rp } 30.000$

Kas	Rp 4.030.000	
Piutang Wesel		Rp 4.000.000
Pendapatan Bunga		Rp 30.000

# ILUSTRASI AKUNTANSI PIUTANG WESEL



- Seandainya tgl 26 April 2008, piutang wesel tidak dapat ditagih maka pemegang wesel akan menjurnal

Piutang Usaha Tn.X	Rp 4.030.000	
Piutang Wesel		Rp 4.000.000
Pendapatan Bunga		Rp 30.000

- Pendapatan bunga telah terjadi meskipun piutang wesel tersebut ditolak (tidak dibayar)

# LATIHAN KASUS

Perusahaan menggunakan metode pencadangan dalam mencatat besarnya piutang usaha yang tidak dapat ditagih. Tgl 31 Maret 2018, neraca PT Wahana menunjukkan saldo bersih piutang usaha sebesar Rp 75.000.000 yang sudah memperhitungkan cadangan piutang tak tertagih sebesar Rp 3.000.000

Transaksi yang terjadi selama April 2018, terkait piutang usaha yaitu:

1. 5 April: Penjualan sebesar Rp 546.500.000, 30% nya merupakan penjualan tunai, sisanya penjualan kredit
2. 12 April: Diterima hasil penagihan piutang usaha Rp 212.000.000
3. 28 April: Piutang Usaha sebesar Rp 1.120.000 tidak dapat ditagih dan disetujui oleh pejabat perusahaan berwenang untuk dihapuskan